

TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF KOMUNITAS ODOJ

**(ONEDAY ONE JUZ) DALAM MENERAPKANTILAWAH
ALQURAN KEPADAMASYARAKAT**

MUSLIMKOTA MEDAN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas Dan

Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar

Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

**NURIAH
NIM : 11144017**

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF KOMUNITAS ODOJ (*ONEDAY
ONE JUZ*) DALAM MENERAPKANTILAWAH ALQURAN KEPADA
MASYARAKAT MUSLIMKOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana sosial (S.Sos)

OLEH:
Nuriah
NIM.11144017

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diketahui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Husni Ritonga, MA
Nip.19750215 200501 1 006

Elfi Yanti Ritonga, MA
Nip. 19850225 201101 2 022

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

Nomor : Istimewa Medan, 10 Juli 2018
Lamp : - Kepada Yth
Hal : Skripsi
An. Nuriah Bapak Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN-SU
Di
Medan

Assalamualaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi An. Nuriah yang berjudul “Teknik Komunikasi Persuasif ODOJ (One Day One Juz) dalam menerapkan tilawah alquran kepada masyarakat muslim kota medan”, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di munaqosahkan pada sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wabillahi taufiq Hidayah

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Husni Ritonga, MA
Nip. 19750215 200501 1 006

Elfi Yanti Ritonga, MA
Nip. 19850225 201101 2 022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuriah

Nim : 11144017

Jurusan/ Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Teknik Komunikasi Persuasif ODOJ (*One Day One Juz*) dalam menerapkan tilawah alquran kepada masyarakat muslim kota medan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 10 Juli 2018

Yang membuat pernyataan

Nuriah
11144017

ABSTRAKSI

Nama : **Nuriah**
Nim : 11144017
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pembimbing I : Muhammad Husni Ritonga, MA
Pembimbing II : Elfi Yanti Ritonga, MA

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan non kunci. Teknik pengumpulan data ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasarkan analisis deskriptif, analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah 1. Bagaimanakah teknik komunikasi persuasif yang dilakukan komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) dalam meningkatkan kemajuan tilawah Alquran masyarakat muslim kota Medan? 2. Bagaimanakah media ODOJ (*One Day One Juz*) dalam meningkatkan tilawah Alquran masyarakat kota Medan? 3. Bagaimana Hambatan dan keberhasilan yang ditemukan komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) Medan dalam meningkatkan kemajuan tilawah alquran masyarakat muslim kota Medan?

Hasil dari penelitian ini adalah teknik komunikasi persuasif Komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) dMedan dengan menggunakan metode teknik integrasi dan metode komunikasi interpersonal, verbal dan kelompok. Dan kemudian mereka menyampaikan pesan yang berbentuk perintah, menyampaikan pesan yang berbentuk teguran atau peringatan, pesan yang berbentuk nasihat.

Hambatan-hambatan yang ditemukan komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) dalam menerapkan tilawah alquran ialah ketika banyaknya perbedaan pola pikir masyarakat yang mengatakan bahwa beramal tidak perlu ria dan mewabahnya hedonisme.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji yang dalam dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahNya kepada penulis, sehingga skripsi ini diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan alam, penghulu sekalian Nabi dan rasul, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia beliaulah yang menjadi contoh yang memang pantas untuk dijadikan suri tauladan bagi kita semua.

Penulis skripsi yang berjudul : **TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF KOMUNITAS ODOJ (ONE DAY ONE JUZ) DALAM MENERAPKAN TILAWAH ALQURAN KEPADA MASYARAKAT MUSLIM KOTA MEDAN** , adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, hal ini karena disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak dapat membalas partisipasi pihak lain yang turut memberikan bantuan moril maupun materil,

untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Yang tercinta dan yang sangat istimewa dalam hidup saya adalah Ayah saya **Haidir My** dan Ibu saya **Nurhayatipanjaitan** karena berkat doa mereka yang tiada hentinya yang telah diridhoi Allah lah maka skripsi ini dapat diselesaikan dan berkat kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga serta dukungan, kepercayaan yang mereka berikan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan studi sampai bangku perkuliahan, dan mereka adalah orang yang berjasa besar dalam pembiayaan pendidikan dan pembiayaan penulisan saya sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini. Serta terima kasih kepada adik-adik saya **Hafivi Ramadhani, Nur Afraihan, Syafira Rezki dan Nabila Putri Rezki** sebagai adik pertama, kedua, ketiga dan keempat saya yang selalu membantu dalam menyemangati saya selama berada dibangku perkuliahan ini. Semoga Allah memberi limpahan rahmat dan kasih sayang pada mereka yang tak terhingga dengan kebahagiaan, nikmat dan surga yang mulia, Aminnn.
2. Ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Husni Ritonga M.A sebagai Dosen pembimbing I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini serta mempermudah urusan say.

3. Kepada Ibuk Elfi Yanti Ritonga, MA sebagai Dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulisan proposal sampai penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Dr. Soiman, MA Dan Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Mukhtaruddin, MA, Serta sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sangat banyak membantu an sangat sabar menghadapi serta menenangkan dan memotivasi kami dalam proses menuju sidang awal dan akhir skripsi yaitu bapak Rubino, MA dan kepada seluruh dosen beserta staf pegawai yang telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan pada Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sumatera Utara.
5. Kepada Ketua Komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) Medan serta anggota pengurus nya yang telah membantu dalam penelitian untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat ku serta teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa stambuk “2014”KPI Adan KPI B yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi dalam pembuatan skripsi ini, semoga kita dapat membangun negeri ini dan menuju pada kesuksesan dunia dan akhirat.

7. Teruntuk buat teman ku Nurhayani Harahap, terima kasih banyak ku ucapkan karena telah mau memberikan semangat buat menyelesaikan skripsi ini, mau bekerja sama dan saling membantu dalam mengurus segala hal yang berbau dengan skripsi ini dan terakhir, kemudian mau menjadi teman ku dari semester 1 hingga semester diakhir penyusunan skripsi ini, harapannya semoga kita bisa menjadi sarjana yang diharapkan orang tua, menjadi sarjana yang bermanfaat bagi negara, dan kita bisa menggapai apa yang kita mau, serta selalu menjadi teman dunia akhirat, Amiiinnn.
8. Teruntuk teman kos tersayang dan terkeccccceeee KOS SHOLEHA Nurul Farhana, Fitriana Sitorus , Fauziah, Mita, Maya, Dinda Paytren, Uti, dan Ica, semoga menyusul untuk mengerjakan skripsi dan bisa menjadi mendapatkan gelar S1 nya, Amiiinnn.
9. Dan terima kasih untuk manusia yang *“Most Special”* **Dtm Aliyus Akbar** yang selalu mendukung mengerjakan skripsi, yang selalu memberikan semangat dengan tulus yang tiada henti, dan yang selalu mengatakan *“udah pelan-pelan saja kerjakan insyaa Allah selesai”* sungguh itu benar adanya. Yang membantu dari segi moril maupun materil, orang yang selalu tegasmengingatkan untuk

mengerjakan skripsi ini serta yang selalu mendoakan semoga skripsi ini bisa cepat diselesaikan dan mendapatkan gelar S.Sos dengan cepat.

10. Terimakasih kepada Bidikmisi yang telah membantu pembiayaan kuliah saya dari awal sampai akhir dengan totalitas sampai akhirnya saya mampu menyelesaikan S1 saya.
11. Terimakasih kepada keluarga sanak saudara yang selalu member semangat untuk tetap teguh mengerjakan skripsi dan mensukseskan perkuliahan hingga sampai mencapai S1.
12. Terima kasih pula kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT, membalasnya dengan kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda. Amiiiiinnn

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan penulis berharap agar kiranya skripsi ini bermanfaat serta memperkaya khasanah ilmu pendidikan.

Medan, 10 Juli 2018

Penulis

Nuriah
11144017

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORITIS

1. Komunikasi Persuasif	10
2. Pengertian Komunikasi Persuasif	10
3. Prinsip Komunikasi Persuasif	11
A. Teknik Komunikasi Persuasif	14
1. Teknik Asosiasi	14
2. Teknik Integritasi	14
3. Teknik Ganjaran	16
4. Teknik <i>Red-Herring</i>	16
5. Teknik Tatanan	17
B. Proses Komunikasi Persuasif	17
1. <i>Source</i> / Sumber	18

2. <i>Channel</i> / Saluran	18
3. <i>Message</i> / Pesan	18
4. <i>Receiver</i> / Penerimaan	18
C. Tujuan Komunikasi Persuasif	18
D. Komunikasi dan Dakwah	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Informan Penelitian	22
D. Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Komunitas ODOJ (<i>One Day One Juz</i>) Medan	27
B. Teknik Komunikasi Persuasif Komunitas ODOJ (<i>One Day One Juz</i>) Dalam Menerapkan Tilawah Alqura	35
C. Bentuk Komunikasi Komunitas ODOJ (<i>One Day One Juz</i>) Dalam Menerapkan Tilawah Alquran	42

D. Hambatan komunikasi Komunitas ODOJ (<i>One Day One Juz</i>) Dalam Menerapkan Tilawah Alquran	44
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu aspek kehidupan manusia yang paling mendasar, penting, dan kompleks. Kehidupan sehari-hari kita sangat dipengaruhi oleh komunikasi kita sendiri dengan orang lain, bahkan oleh pesan yang berasal dari orang yang kita tidak tahu (*we cannot not communication*).

Karena kekomplekskan komunikasi maka Little John mengatakan:

“komunikasi adalah sesuatu yang sulit didefinisikan. Sementara itu, menurut ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia, komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain, agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya.”¹

Ilmu komunikasi, kita kenal bahwa adanya komunikasi persuasif, yaitu komunikasi yang bersifat mempengaruhi *audiens* atau komunikannya, sehingga bertindak sesuai dengan apa iuyang diharapkan oleh komunikator.

Komunikator atau sumber adalah orang-orang yang akan mengkomunikasikan suatu pesan kepada orang lain. Agar komunikasi yang dilakukan oleh komunikator menjadi persuasif, maka komunikator harus

¹M. Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta, Gitanyali, 2004), hlm. 64

mempunyai kredibilitas yang tinggi. Yang dimaksud dengan kredibel disini adalah komunikator yang mempunyai pengetahuan, terutama tentang apa yang disampaikan. ²

Teori tersebut termuat didalamnya mencakup proses teknik komunikasi persuasif di sebuah komunitas dakwah yang berusaha untuk membumikan tilawah alquran yang semakin lama semakin hilang budaya dan pengaplikasiannya.

Dari shahabat AbuUmamah Al-Bahili RA: Saya mendengar Rasulullah SAWbersabda :

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya: “Bacalah oleh kalian Alquran. Karena ia (Alquran) akan datang pada Hari Kiamat kelak sebagai pemberi syafa’at bagi orang-orang yang rajin membacanya.”(HR. Muslim 804)³

“Nabi SAW memerintahkan untuk membaca Alquran dengan bentuk perintah yang bersifat mutlak. Sehingga membaca Alquran diperintahkan pada setiap waktu dan setiap kesempatan. Lebih ditekankan lagi pada bulan Ramadhan. Nanti pada hari Kiamat, Allah SWT akan menjadikan pahala

² Littlejohn, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika Rani Rahmawati, 2009), hlm. 57

³Fu’ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Hikam Pustaka), hlm. 14

membaca Alquran sebagai sesuatu yang berdiri sendiri, datang memberikan syafaat dengan seizin Allah kepada orang yang rajin membacanya.”⁴

Karena kondisi masyarakat muslim kota Medanyang semakin menurun semangatnya dalam membaca Alquran, maka hadirilah sebuah komunitas untuk memecahkan masalah religius yang semakin hari semakin kompleks. Komunitas tersebut bernama ODOJ.

ODOJ adalah singkatan dari (*One Day One Juz*). ODOJ (*One Day One Juz*) merupakan gerakan orang-orang yang melakukan tilawah Alquransatu juz setiap harinya. Jika ditelusuri, pada tahun 2010 ODOJ (*One Day One Juz*) mulai berkembang di aplikasi *Whatsapp* yang diperkenalkan oleh sekelompok alumni mahasiswa dari perguruan tinggi di Surabaya pada bulan September, dan dengan metode ini segenap aktivis Rumah Qur'an Depok juga ikut menyebarkan kegiatan ODOJ ini. Dalam setiap group ODOJ (*One Day One Juz*) akan membaca juz yang berbeda setiap harinya. Dan setiap orang harus melapor ketika sudah khatam/kholas dalam setiap juz yang menjadi bagiannya ke dalam *group Whatsapp*.⁵

Objek atau sasaran dari kegiatan-kegiatan yang diadakan ODOJ (*One Day One Juz*) Medan tidak hanya untuk pemuda saja melainkan juga

⁴Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah*, (Yogyakarta, Simbiosia Rekatama Media, 2004), hlm. 125

⁵<https://onedayonejuz.org/page/detail/sejarah>, diakses pada 14 februari 2018, pukul10.07 WIB.

untuk semua kalangan masyarakat muslim Kota Medan. Para orangtua juga terlibat didalamnya, bahkan anak-anak juga. Tapi lebih mendominasi di kalangan pemuda. Karena materi-materi dan kegiatan yang dilakukan dan diberikan oleh ODOJ (*One Day One Juz*) tujuannya adalah, agar pengaplikasian tilawah Alquran dapat direalisasikan didalam kehidupan.

Sebisa mungkin Perubahan akan direalisasikan dan dapat dirasakan oleh masyarakat muslim kota Medan yang tergabung dalam komunitas ODOJ (*One Day One Juz*). Harapan pengamalan tilawah Alquran semakin membaik di lingkungan internal (rumah) maupun lingkungan eksternal (luar rumah). Kandungan persuasif yang terdapat dalam kalimat-kalimat ajakan yang direalisasikan oleh pengurus berhasil memahamkan masyarakat muslim kota Medan, bahwa pentingnya mengamalkan dan membaca Alquran.⁶

Melihat permasalahan yang kompleks dalam membudayakan tilawah alquran, dan karena perkembangan teknologi zaman yang semakin hari semakin mengubah kebiasaan kita, maka dari itu peneliti tertarik meneliti hal ini dengan membuat penelitian skripsi yang berjudul: “**Teknik**

⁶Al Asyari, Jurnal An-Nadwah (*Prinsip-Prinsip Komunikasi Pembangunan dalam Islam*), (Medan: IAIN, 2008). hlm. 24

Komunikasi Persuasif ODOJ (One Day One Juz) Dalam Meningkatkan Kemajuan Tilawah Alquran Masyarakat Muslim Kota Medan”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimanakah teknik komunikasi persuasif yang dilakukan komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) dalam meningkatkan kemajuan tilawah Alquran masyarakat muslim kota Medan?
2. Bagaimanakah media ODOJ (*One Day One Juz*) dalam meningkatkan tilawah Alquran masyarakat kota Medan?
3. Bagaimana Hambatan dan keberhasilan yang ditemukan komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) Medan dalam meningkatkan kemajuan tilawah alquran masyarakat muslim kota Medan?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari penggunaan ganda dalam pemakaian istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberi batasan istilah sebagai berikut:

1. Teknik komunikasi Persuasif: merupakan suatu proses komunikasi dimana terdapat usaha untuk meyakinkan orang lain agar publiknya

berbuat dan bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator dengan cara membujuk tanpa memaksanya.⁷ Teknik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persuasi komunikasi dalam mempengaruhi masyarakat muslim kota medan untuk menerapkan tilawah Alquran.

2. ODOJ (*One Day One Juz*): yang dimaksud adalah salah satu komunitas dakwah di Indonesia yang khusus menggebrakkan budaya tilawah Alquran yang memiliki cabang, salah satunya di kota Medan.
3. Tilawah Alquran : yang dimaksud adalah perbuatan baik yang di perintahkan oleh Allah untuk membaca kitab-Nya dan dianjurkan oleh Rasulullah SAW untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan.
4. Masyarakat Muslim kota Medan: tidak ada batasan umur selagi dia sudah biasa membaca Alquran dan mengamalkannya yang menjadi objek dari kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas ODOJ (*One Day One Juz*).

D. Tujuan Penelitian

⁷Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 32

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang teknik komunikasi persuasif ODOJ (*One Day One Juz*) dalam menerapkan kemajuan tilawah alquran masyarakat kota Medan. Sedangkan tujuan khusus penelitian dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknik komunikasi persuasif yang dilakukan komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) dalam meningkatkan kemajuan tilawah Alquran masyarakat muslim kota Medan.
2. Untuk mengetahui media ODOJ (*One Day One Juz*) dalam meningkatkan tilawah Alquran masyarakat muslim kota Medan.
3. Untuk mengetahui hambatan dan hasil komunikasi yang ditemukan komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) Medan dalam meningkatkan kemajuan tilawah Alquran masyarakat muslim kota Medan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai bahan pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk para komunitas-komunitas yang bergelut dibidang dakwah terutama komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) dan sebagai bahan evaluasi tentang

pentingnya menentukan teknik komunikasi persuasif dalam menerapkan tilawah Alquran.

3. Sebagai perbandingan pada peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada waktu dan tempat yang lain.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam melaksanakan penelitian serta untuk lebih sistematisnya suatu karya ilmiah, maka penulisan proposal skripsi ini terbagi kedalam 3 bab yang terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan selanjutnya akan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian teoritis yang berisikan komunikasi persuasif, teknik komunikasi persuasif, proses komunikasi persuasif, tujuan komunikasi persuasif, komunikasi dan dakwah.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Komunikasi Persuasif

1. Pengertian Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif berasal dari istilah *persuasion* (Inggris). Sedangkan istilah *persuasion* itu sendiri diturunkan dari bahasa latin “*persuasion*”, kata kerjanya adalah *to persuade*, yang dapat diartikan sebagai membujuk, merayu, meyakinkan dan sebagainya.⁸

“Menurut Deddy Mulyana, komunikasi persuasif adalah suatu proses komunikasi dimana terdapat usaha untuk meyakinkan orang lain agar publiknya berbuat dan bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator dengan cara membujuk tanpa memaksanya. Sedangkan menurut K. Anderseon, Komunikasi persuasif didefinisikan sebagai perilaku yang mempunyai tujuan mengubah keyakinan, sikap atau perilaku seseorang melalui transmisi beberapa pesan.”⁹

Uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang melalui penggunaan pesan sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator, dengan tanpa kesan memaksa didalamnya. Pada dasarnya komunikasi persuasif bertujuan menguatkan atau mengubah sikap dan

⁸Widjaja, H. A, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm. 6

⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 36-37

perilaku, sehingga penggunaan fakta, pendapat, dan himbauan motivasional harus bersifat memperkuat tujuan persuasifnya.

Kita perlu memahami kemampuan melakukan komunikasi persuasif dengan membayangkan bagaimana hidup kita tanpa kemampuan untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain.¹⁰

2. Prinsip Komunikasi Persuasif

Dalam melakukan komunikasi persuasif tentu tidak sebebaskan dalam melakukan proses komunikasi biasa, komunikator perlu memahami dan menerapkan asas yang dijadikan sebagai landasan dalam proses berkomunikasi, karena komunikasi persuasif memiliki tujuan tersendiri dilihat dari kata persuasi itu sendiri.

Terdapat empat prinsip utama yang dapat dimanfaatkan dalam komunikasi persuasif. Prinsip tersebut dapat digunakan sebagai landasan untuk keberhasilan mengubah sikap, kepercayaan, dan mengajak sasaran persuasi untuk berbuat sesuatu sesuai yang dikehendaki komunikator.¹¹

Littlejohn mengungkapkan bahwa prinsip persuasif terdiri dari:

a. Prinsip Pemaparan Selektif

¹⁰*Ibid.*, hlm. 67

¹¹*Ibid.*, hlm. 68

Prinsip ini menerangkan bahwa para pendengar (seluruh khalayak) mengikuti hukum pemaparan selektif. Hukum ini setidaknya memiliki dua bagian.

1. Pendengar akan secara aktif mencari informasi yang mendukung opini, kepercayaan, nilai, keputusan dan perilaku mereka.¹²
2. Pendengar akan secara aktif menghindari informasi yang bertentangan dengan opini, kepercayaan, sikap, nilai dan perilaku mereka yang sekarang.

Apabila informasi yang didapatkan khalayak sesuai dengan yang mereka harapkan, maka khalayak akan cenderung tertarik dengan pesan persuasif yang disampaikan persuader. Begitu pula sebaliknya, apabila khalayak mendapatkan informasi yang bertolak belakang dengan yang mereka harapkan, maka sasaran persuasif tidak akan tertarik bahkan menolak pesan persuasi dari komunikator atau persuader.¹³

b. Prinsip Partisipasi Khalayak

Khalayak yang dimaksudkan disini adalah sasaran persuasi atau komunikan. Komunikasi persuasif akan lebih efektif apabila khalayak turut

¹²Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2005), hlm. 115

¹³*Ibid.*, hlm. 117

berpartisipasi dalam proses komunikasi. Persuasi bersifat transaksional dimana pembicaraan dan pendengar saling terlibat. Dengan demikian, komunikasi persuasif dapat dikatakan berhasil apabila pesan persuasif yang disampaikan oleh komunikator mendapatkan berbagai respon positif dari sasaran persuasi, kemudian komunikator dapat melayani respon tersebut sehingga akan terjadi interaksi yang melibatkan kedua belah pihak karena adanya partisipasi aktif dari khalayak.¹⁴

c. Prinsip Inokulasi

Prinsip ini berbicara tentang menghadapi sasaran persuasi yang terinokulasi sasaran yang telah mengetahui posisi komunikator dan telah menyiapkan senjata berupa argument untuk menentangnya. Sasaran persuasi memiliki berbagai macam karakter yang berbeda-beda. Dengan kata lain, komunikator memiliki kemungkinan besar menghadapi khalayak yang bterinokulasi baik secara disengaja ataupun tidak. Apabila seorang komunikator menghadapi sasaran persuasi yang terinokulasi, maka komunikator memerlukan persiapan yang matang, seperti beberapa argument yang dapat membalas atau menjawab argument dari sasaran persuasi yang bersifat menentang dalam proses komunikasi yang akan dilakukan.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 118

d. Prinsip Besaran Perubahan

Prinsip ini mengatakan bahwa semakin dan semakin penting perubahan yang diinginkan komunikator, maka semakin besar tantangan dan tugas komunikator untuk mencapai tujuan persuasi, yaitu mengubah sikap, opini, atau perilaku sasaran persuasi. Sehingga persuasi diarahkan untuk melakukan perubahan kecil atau sedikit demi sedikit terlebih dahulu dan diperlukan untuk periode yang cukup lama.

Keempat prinsip tersebut mempunyai peran penting dalam proses persuasi karena akan membantu keefektivitasan mempengaruhi khalayak. Prinsip-prinsip diatas menitikberatkan kepada kepentingan sasaran persuasi yang harus diperhatikan oleh komunikator dalam melakukan komunikasi persuasif. Sehingga tujuan komunikasi untuk mempengaruhi para khalayak dapat tepat sasaran.

Berdasarkan prinsip-prinsip yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan komunikator dalam mengubah sikap dan dalam mengajak komunikan untuk berbuat sesuatu akan bergantung pada pemanfaatan prinsip-prinsip persuasif. Oleh sebab itu, dalam melakukan komunikasi persuasif. Seorang komunikator perlu memahami dengan baik dan mengimplementasikan semua prinsip-prinsip komunikasi persuasif.

Dengan demikian, komunikator dapat menentukan strategi-strategi yang akan digunakan untuk menghadapi sasaran persuasi sebagai komunikasi dengan baik ketika proses komunikasi persuasi berlangsung, karena prinsip-prinsip tersebut berperan sangat penting bagi berlangsungnya interaksi komunikasi demi tercapainya tujuan komunikasi persuasif yang efektif.

B. Teknik Komunikasi Persuasif

Teknik komunikasi persuasif merupakan suatu teknik komunikasi yang dilakukan agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan dan lain sebagainya.¹⁵ Teknik ini berlangsung dengan *personal contact*, yang memungkinkan komunikator mengetahui, memahami dan menguasai. Terdapat beberapa teknik komunikasi persuasif, yaitu:

1. Teknik Asosiasi

Teknik ini merupakan teknik yang menyajikan pesan dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak. Teknik ini secara umum sering dilakukan oleh kalangan pebisnis atau para politikus. Popularitas figur-figur tertentu dimanfaatkan dalam kerangka pencapaian tujuan-tujuan tertentu.

¹⁵Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 254

2. Teknik Integrasi

Teknik ini adalah menyatukan diri antara komunikator dengan komunikan. Penggunaan kata-kata verbal yang menyatakan satu dengan komunikan. Contoh pada penggunaan kata kita bukan kata saya atau kami. Kata kita berarti saya dan anda. Hal ini mengandung makna bahwa yang diperjuangkan komunikator bukan kepentingan diri sendiri melainkan juga kepentingan komunikan.¹⁶

3. Teknik Ganjaran

Teknik ganjaran (*pay-of technique*) adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-imingi hal yang menguntungkan atau yang menjanjikan harapan tertentu. Teknik ini sering dipertentangkan dengan teknik pembangkitan rasa takut (*fear arousing technique*), yakni cara-cara yang bersifat menakut-nakuti atau menggambarkan konsekuensi yang buruk.

Jadi, jika *pay-of technique* menjanjikan ganjaran (*rewarding*), *fear arousing technique* menunjukkan hukuman (*punishment*). Sehingga teknik

¹⁶*Ibid.*, hlm. 256 - 259

ganjaran dapat menimbulkan kegairahan emosional, sedangkan *fear arousing* dapat menimbulkan ketegangan emosional.¹⁷

4. Teknik *Red – Herring*

Istilah *red herring* sulit diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebab *red herring* adalah nama ikan yang tersebar di Samudera Atlantik Utara. Jenis iklan ini terkenal dengan kebiasannya dalam membuat gerak tipu daya ketika diburu oleh binatang lain atau manusia. Dalam hubungannya dengan komunikasi persuasif adalah seni komunikator untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya guna dijadikan senjata ampuh untuk menyerang lawan. Jadi teknik ini digunakan komunikator ketika berada dalam posisi yang terdesak. Untuk itu, syarat yang tidak boleh dilupakan adalah pada penguasaan materi yang didiskusikan atau diperdebatkan.¹⁸

5. Teknik Tatanan

Yang dimaksudkan dengan tataan disini adalah upaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa sehingga enak didengar, atau enak dilihat atau enak

¹⁷*Ibid.*, hlm. 256 - 259

¹⁸Onong Uchana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung, Citra Aditya Bakti, 2009), hlm. 231

dibacandan orang memiliki kecendrungan untuk mengikuti apa yang disarankan oleh pesan tersebut.¹⁹

Teknik tataan (*icing technique*) dalam kegiatan komunikasi persuasif adalah seni menata pesan dengan imbauan-imbauan sedemikian rupa sehingga lebih dapat menarik sasaran persuasi.

B. Proses Komunikasi Persuasif

1. *Source* / sumber

Yang dimaksud source atau sumber adalah sumber komunikasi atau yang disebut juga sebagai komunikator, yang untuk itu dapat berupa seseorang personal atau lembaga atau sesuatu organisasi.

2. *Channel* / Saluran

Yaitu alat atau benda yang telah diatur dan ditata menurut susunan atau tatanan tertentu, sehingga ia bukan saja menjadi sekedar saluran tetapi juga menunjang efektifnya komunikasi.

¹⁹Rani Rahmawati, Komunikasi Persuasif,
http://www.academia.edu/28475923/MAKALAH_KOMUNIKASIPERSUASIF ,
diakses pada 10 Februari 2018 pukul 21.00 WIB

3. *Message* / Pesan

Yaitu ide atau gagasan yang telah dirumuskan minat bentuk komunikasi tertentu.

4. *Receiver* / Penerima

Yaitu sasaran yang menerima komunikasi atau yang biasanya juga disebut dengan komunikan.

C. Tujuan Komunikasi Persuasif

Tujuan komunikasi persuasif secara bertingkat ada dua yaitu :

1. Mengubah atau menguatkan keyakinan (*believe*) dan sikap (*attitude*) audiens, dan
2. Mendorong audiens melakukan sesuatu/ memiliki tingkah laku (*behavior*) tertentu yang diharapkan.²⁰

D. Komunikasi dan Dakwah

Islam sebagai *al-Din* Allah²¹ merupakan *manhaj al-hayat* atau *way of life*, acuan dan kerangka tata nilai kehidupan. Oleh karena itu, ketika komunitas muslim berfungsi sebagai sebuah komunitas yang ditegakkan di atas sendi-sendi moral iman, Islam dan takwa serta dapat di realisasikan dan dipahami

²⁰Aprillia Naniek Framanik, *Komunikasi Persuasi*, (Serang, Kocipta Publishing), hlm. 143

²¹ Ali Imran 85

secara utuh dan padu merupakan suatu komunitas yang tidak eksklusif karena bertindak sebagai “*al-Umma al-Wasatan*”²² yaitu sebagai teladan di tengah arus kehidupan yang serba kompleks, penuh dengan dinamika perubahan, tantangan dan pilihan-pilihan yang terkadang sangat dilematis.

Masuknya berbagai ajaran atau pemahaman yang tidak relevan dengan nilai-nilai agama, ada kecendrungan membuat agama menjadi tidak berdaya dan yang lebih lagi ketika agama tidak lagi dijadikan sebagai pedoman hidup dalam berbagai bidang. Hal ini mungkin juga menerpa umat Islam bila agama tidak lagi berfungsi secara efektif dalam kehidupan kolektif. Tentu saja keadaan seperti ini dapat berpengaruh apabila pemeluk agama gagal untuk member suatu peradaban alternatif yang benar dan dituntut oleh setiap perubahan social yang terjadi.²³

Di samping itu kita bias melihat pada saat ini, kehidupan umat manusia sedikit banyak, disadari atau tidak telah dipengaruhi oleh gerakan modernize yang terkadang membawa kepada nilai-nilai baru dan tentunya tidak sejalan bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Tak heran bila dalam perkembangannya modernism memberikan tempat dan penghargaan yang terlalu tinggi terhadap materi. Implikasinya adalah kekuatan iman yang selama

²²Al-Baqarah 143

²³M. Munir, S. Ag., MA., *Metode Dakwah*, (Jakarta:Kencana , 2003), hlm, 4.

ini mereka miliki semakin mengalami degradasi. Puncaknya ialah kenyataan yang melanda sebagian umat Islam sekarang ini semakin terjerat oleh kehampaan spiritual. Melihat fenomena di atas, sudah barang tentu kita khususnya ummat Islam dilanda keprihatinan yang dapat merusak moral keimanan sehingga mau tidak mau harus dicarikan solusi terbaik yang dikehendaki oleh Islam yaitu melaksanakan dakwah secara efektif dan efisien serta berkesinambungan.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dalam bentuk symbol atau kode dari satu pihak kepada pihak yang lain dengan efek untuk mengubah sikap, atau tindakan. Proses tersebut dilakukan oleh seorang komunikator sebagai penyampai pesan dan komunikan sebagai penerima pesan, melalui media tertentu. Dakwah termasuk dalam tindakan komunikasi, walaupun tidak setiap aktivitas komunikasi adalah dakwah. Dakwah adalah seruan atau ajakan berbuat kebajikan untuk menaati perintah dan menjauhi larangan Allah SWT dan Muhammad saw, sebagaimana yang terdapat dalam alquran dan hadis.²⁴

²⁴Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah*, (Yogyakarta, Simbiosis Rekatama Media), hlm. 123

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Yaitu melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari lapangan.²⁵

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data kualitatif merupakan sumber dari deskriptif yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkungan setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkungan pikiran orang-orang setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkungan pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang bbanyak dan bermanfaat. Atau juga dengan menggunakan cara observasi langsung ke lapangan akan menjadi pendekatan dalam penelitian ini yang didukung dengan pengamatan dan wawancara langsung bagaimana upaya ODOJ (*one day one juz*) dalam meningkatkan kemajuan tilawah Alquran masyarakat muslim kota Medan.

²⁵https://www.academia.edu/24308046/PENELITIAN_LAPANGAN_FIELD_RESEARCH_METODE_KUALITATIF

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Komunikasi ODOJ (*One Day One Juz*, Setia Budi – Jalan Perjuangan No 2B Tanjung Rejo, Medan Sunggal, Medan. Penelitian dilakukan pada 23 Januari 2018 s/d 17 Maret 2018.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian deskriptif bersifat *Snowball*. Artinya informan penelitian dapat ditambah jumlahnya sesuai dengan kebutuhan dan penelitian.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 3 orang pengurus komunitas *one day one juz* yaitu:

1. Liandi Prasetyadi : Ketua Dewan Pengurus Komunitas *One Day One Juz* Area Kota Medan.
2. Khoirun Nisak : Sekretaris Dewan Pengurus Komunitas *One Day One Juz* Area Kota Medan.
3. Ferantika Sudjana : Promas (Promosi dan Humas) Pengurus Komunitas *One Day One Juz* Area Kota Medan.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat dibedakan kepada dua yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu sebagai data pokok yang diperoleh secara langsung dari informan yang telah di tentukan.²⁶
2. Data sekunder, yaitu sumber data yang sifatnya pendukung yaitu literatur-literatur dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.²⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode peneltian kualitatif, merupakan instrument utama (*key instrument*). Sementara itu hakikat peneliti sebagai instrument kunci diaplikasikan dalam penggunaan teknik pengumpulan data kualitatif yang terdiri dari wawancara, observasi dan studi dokumen.

1. *Interview* / wawancara

Yaitu melakukan serangkaian tanya jawab dengan para informan yang telah ditentukan yaitu dari pengurus ODOJ (*One Day One Juz*) terdiri dari saudara Liandi Prasetyadi, Khoirun Nisak dan Ferantika Sudjana dan 3 orang anggota ODOJ (*One Day One Juz*) dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan. Proses wawancara dilakukan dalam lima tahapan yakni:

- a. Menentukan informan yang akan diwawancarai

²⁶M. Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Gitanyali 2004), hlm. 82

²⁷*Ibid.*, hlm, 84

- b. Mempersiapkan kegiatan wawancara, sifat pertanyaan, alat bantu, menyesuaikan waktu dan tempat, dan membuat janji.
- c. Langkah awal, menentukan fokus permasalahan, membuat pertanyaan-pertanyaan pembuka (bersifat terbuka dan terstruktur), dan mempersiapkan catatan sementara.
- d. Pelaksanaan melakukan wawancara sesuai dengan persiapan yang dikerjakan dan
- e. Menutup pertemuan.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dilokasi penelitian, dimulai dengan rentang pengamatan yang bersifat umum atau luas, kemudian terfokus pada permasalahan dan penyebab utama yakni informan atau ruang perlatan yang terlibat secara langsung dalam peningkatan tilawah Alquran masyarakat kota Medan.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, agenda dan sebagainya.”²⁸

Dengan melakukan pendokumentasian terhadap kegiatan layanan bimbingan kelompok dan sarana prasarana yang ada di secretariat

²⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 236

ODOJ (One Day One Juz) DA Medan. Serta data-data anggota

ODOJ (*One Day One Juz*) area Sumatera Utara.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Hiberman, Bogdam dan biklen yang diterjemahkan oleh Rohidi (1992) analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut.²⁹

Untuk itu data yang didapat dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Hiberman yang terdiri dari :

1. Reduksi Data

Miles dan Hiberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.³⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

²⁹http://www.academia.edu/7440214/ANALISIS_PENELITIAN_KUALOTATIF_MODEL_MI_LES_an_HUBERMAN

³⁰http://www.academia.edu/7440214/ANALISIS_PENELITIAN_KUALOTATIF_MODEL_MILES_an_HUBERMAN

3. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektifitas” untuk menguji kebenarannya, kokohnya dan kecocokannya yakni berupa validitasnya. Data yang telah diperoleh dari catatan-catatan lapangan, dan informasi dari informan yang telah ditentukan, diuji kembali dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama diakhir penelitian dan melakukan wawancara dengan pengurus Komunitas *One Day One Juz*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) Medan

1. Sejarah Berdirinya Komunitas ODOJ (*One Day One Juz*)

ODOJ adalah singkatan dari *One Day One Juz*. ODOJ merupakan gerakan orang-orang yang melakukan tilawah alquran satu juz setiap harinya. Jika ditelusuri, pada tahun 2010 ODOJ (*One Day One Juz*) mulai berkembang di aplikasi *Whatsapp* yang diperkenalkan oleh sekelompok alumni mahasiswa dari perguruan tinggi di Surabaya pada bulan September, dan dengan metode ini segenap aktivis Rumah Qur'an Depok juga ikut menyebarkan kegiatan ODOJ ini. Dalam setiap group ODOJ akan membaca juz yang berbeda setiap harinya. Dan setiap orang harus melapor ketika sudah khatam/kholas dalam setiap juz yang menjadi bagiannya ke dalam group *Whatsapp*.

Berawal dari pergerakan ODOJ oleh mahasiswa Surabaya yang kemudian menyebar luas hingga ke Medan. *One Day One Juz*DPA (Dewan Pengurus Area) Medan dulunya bernama Koordinator Area Sumatera Utara disingkat ODOJ Korea Sumut. Yang kemudian launching pada tanggal 2 maret 2014. Waktu itu pendiri ODOJ Korea Sumut adalah Pak Mahfud,

sebagai ketua Muhammad Nur Montesqiu, Wakil Ketua Wita Abdiwinata, haslinda Astrid sebagai Sekretaris, Melly sebagai Divisi Project, Narita Putrid dan beberapa orang lainnya sebagai anggota ODOJ DPA Medan.

Beberapa setelah itu baru dibentuk ODOJ DPA Medan. Yang kemudian ODOJ DPA Medan dipecah menjadi 2 daerah, yaitu ODOJ DPA Medan dan ODOJ DPA Binlat (Binjai – Langkat). Saat ini jumlah pengurus ODOJ DPA Medan berjumlah 19 orang dengan susunan kepengurusan Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, Wakil Bendahara, Promosi dan Humas, Project, Koordinator Ikhwan, Koordinator Akhwat, dan Danus (dana dan usaha). Sementara jumlah anggota ODOJ DPA Medan sendiri mencapai 100 orang yang terdiri dari Ikhwan (Laki-laki) dan Akhwat (Perempuan).

Perkembangan *One Day One Juz* menyebar luas keseluruh Indonesia hingga ke Sumatera Utara. Di Sumatera Utara terdapat ada beberapa Dewan Pengurus Anggota (DPA), yaitu Medan , Serdang Bedagai – Tebing Tinggi (Sebing), Deli Serdang, Binjai – langkat (Binlat), Batubara , Siantar – Simalungun (Sisima). *One Day One Juz* di Medan dulunya bernama Koordinator Area Sumatera Utara disingkat ODOJ Korea Sumut, yang kemudian *launching* menjadi *One Day One Juz* Medan pada tanggal 2 Maret 2014.

Pada saat ini *One Day One Juz* Medan sudah mempunyai anggota kurang lebih 200 orang dari berbagai kalangan. Keanggotaan dalam komunitas ODOJ ini bergabung karena ingin bisa melaksanakan program tilawah satu juz sehari. *One Day One Juz* Medan juga mempunyai struktur kepengurusan yang jelas layaknya sebuah komunitas pada umumnya, seperti ketua, bendahara, sekretaris dan sebagainya. Terlepas dari keberadaan anggota yang mulai banyak, diperlukannya menjaga eksistensi anggota agar komunitas tersebut semakin berkembang.

Yusranida Hidayati, selaku Wakil Sekretaris ODOJ (*One Day One Juz*) DPA Medan saat ini memaparkan bahwa ODOJ (*One Day One Juz*) DPA Medan ini memiliki visi misi dalam proses pembentukannya. Dimana visi-misinya adalah untuk membumikan alquran dan melangitkan manusia. Yang mana dengan visi tersebut, para pengurus ODOJ (*One Day One Juz*) DPA Medan memiliki kegiatan yang masih berkaitan dengan kegiatan keagamaan dan membantu para anggotanya untuk lebih mencintai alquran.³¹

Saat ini berjalan kegiatan rutin yang merupakan kelas tahsin Ikhwan malam Selasa dan malam Sabtu ba'da isya, dan kelas tahsin Akhwat pada hari senin dan Rabu pada jam 15.00 WIB – 17.00 WIB. Yang mana di setiap kegiatan tahsin ini akan dibimbing oleh pembimbing yang ahli pada bidangnya. Selain kegiatan tilawah setiap harinya, komunitas ODOJ (*One*

³¹Hasil wawancara dengan Yusrinda Hidayati, tanggal 09 Juli 2018, Jam 14:00 WIB, di Jl. Perjuangan Setia Budi no, 1B, Medan.

Day One Juz) DPA Medan juga memiliki kegiatan. Adapun kegiatannya meliputi:

1. Kegiatan laporan rutin tilawah 1 hari 1 juz yang telah dilakukan. Ini merupakan rutinitas wajib yang dilakukan setiap anggota yang tergabung dalam komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) guna untuk melatih kebiasaan tilawah alquran setiap harinya. Jika laporan tidak dilakukan selama 3 kali, maka sanksi yang akan diberikan adalah dikeluarkan dari komunitas ODOJ (*One Day One Juz*). Terkecuali bagi wanita yang sedang menstruasi.
2. KalQulus (Kajian Ala Ustad) yang selalu rutin setiap bulannya di Masjid Al-Yassamin samping Plaza Medan Fair guna untuk memperdalam ilmu baca alquran.
3. Pengantin (Pengajian Rutin), kegiatan Pengantin ini dilakukan setiap 2 minggu Sabtu di ODOJ (*One Day One Juz*) Center guna untuk mentahsin bacaan dan makharijul huruf tilawah alquran.
4. Ngaos (Ngaji *on The Street*) yang DPA Medan terakhir kali mengadakannya di Kebun Binatang Simalingkar (Medan Zoo). Biasanya Ngaos dimulai sejak pukul 10.00 WIB sampai menjelang waktu shalat dzuhur.

One Day One Juz Medan memiliki program tilawah Al-Qur'an dan kegiatan-kegiatan lainnya yaitu :

- a. Program tilawah Al-Quran Komunitas *One Day One Juz* Medan:
 1. *One Day One Juz* (ODOJ) tilawah Al-Qur'an satu hari satu juz,
 2. *One Day Half Juz* (ODALF) tilawah Al-Qur'an setengah juz per hari,
 3. *One Day One Lembar* (ODOL) tilawah Al-Qur'an satu hari satu lembar,
 4. ODOJ *Star* (OS) *Everyday Read* AL-Qur'an tilawah Al-Qur'an minimal membaca satu ayat setiap harinya.
- b. Kajian Al Qur'an ala Ustadz (KalQulus)
- c. Kelas Tahsin dan Bahasa Arab
- d. Kajian Rutin (KANTIN)
- e. Ngaji *On The street* (NGAOS)
- f. Fun FUTSAL

Biasanya acara-acara rutin ODOJ (*One Day One Juz*) Medan tersebut dilakukan di tempat-tempat yang sudah ditentukan, namun ada yang juga yang bersifat nomaden, seperti kegiatan Kajian Rutin itu biasanya dilaksanakan di masjid Al-Jihad Medan, dan terkadang berpindah tempat ke masjid Al-Faraya Medan. Kemudian untuk kegiatan Kalkulus rutin

dilaksanakan di masjid Al-Ikhlas Jl. Mandiamandoso. Dan kemudian kegiatan Ngaos (*Ngaji On The Street*) dilaksanakan dengan tempat yang berpindah-pindah (nomaden). Dan kemudian kelas Tahsin dan Bahasan Arab itu rutin dilaksanakan di sekretariat ODOJ (*One Day One Juz*) Medan sendiri.

Dan ternyata logo yang ada pada komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) ini merupakan logo komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) yang ada diseluruh Indonesia. Setiap ODOJ (*One Day One Juz*) yang ada di seluruh Indonesia. Setiap ODOJ (*One Day One Juz*) yang ada di daerah-daerah Indonesia akan memakai logo yang sama. Logo ODOJ (*One Day One Juz*) memiliki arti tersendiri di setiap warna yang ada. Warna hijau berarti pemuda, merah berarti semangat/tekad, warna putih berarti bersih/niat, 1 day 1 juz yang berarti program untuk membaca alquran bersama, sedangkan kombinasi merah putih dan palestina yang melambangkan kedekatan Indonesia dengan negara Palestina dengan ragam history antara keduanya.

Saat ini ODOJ DPA Medan diketuai oleh Liandi Prasetyadi. Jika kembali pada Islam sesungguhnya setiap muslim diwajibkan untuk membaca alquran selama hidupnya. Maka, sungguh merugi orang yang selama hidupnya tidak pernah membaca alquran sekalipun. Orang barat yang mayoritas non-muslim saja sangat ingin mempelajari alquran beserta makna yang terkandung

di dalamnya. Bahkan ada hadits yang menyatakan kalau kamu tidak akan pernah dianggap beribadah kepada Allah jika kamu belum pernah membaca alquran, yang merupakan firman dari Allah. “Harapannya dengan ODOJ DPA Medan ini biasa menanamkan “*Quran is the best treatment*” di kehidupan kita. Dan benar-benar bisa membumikan alquran. Serta menjadikan kita insan-insan yang amat dekat dengan alquran, kata Khairatun Nisak selaku sekretaris ODOJ DPA Medan periode 2017/2018.

Objek atau sasaran dari kegiatan-kegiatan yang diadakan ODOJ DPA Medan tidak hanya untuk pemuda saja malinkan juga untuk semua kalangan masyarakat muslim Kota Medan. Para orangtua juga terlibat didalamnya, bahkan anak-anak juga. Tapi lebih mendominasi di kalangan pemuda. Karena materi-materi dan kegiatan yang dilakukan dan diberikan oleh ODOJ DPAA Medan tujuannya adalah, agar pengaplikasian tilawah alquran dapat di realisasikan didalam kehidupan.

Sebisa mungkin Perubahan akan di realisasikan dan dapat dirasakan oleh masyarakat muslim kota Medan yang tergabung dalam komunitas ODOJ (*One Day One Juz*). Harapan pengamalan tilawah alquran semakin membaik. Baik di lingkungan internal (rumah) maupun lingkungan eksternal (luar rumah). Dengan terwujudnya tilawah alquran yang semakin membaik artinya, komunikasi dua arah antara pengurus ODOJ (*One Day One Juz*) kepada

masyarakat muslim kota Medan juga berjalan dengan efektif. kandungan persuasif yang terdapat dalam kalimat-kalimat ajakan yang di realisasikan oleh pengurus berhasil memahamkan masyarakat muslim kota Medan, bahwa pentingnya mengamalkan dan membaca alquran.

2. Struktur Organisasi dan Kepengurusan ODOJ (*One Day One Juz*)

Adapun susunan kepengurusan ODOJ DPA Medan adalah:

- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| a. Ketua | : Liandi Prasetiyadi |
| b. Sekretaris | : Kharunnisa |
| c. Bendahara | : Siti Asli Hubainah |
| d. Koordinator Ikhwan (Korikh) | : Yasir Arafat |
| e. Koordinator Akhwat (Korakh) | : Novita Anggraini Siregar |
| f. Promosi dan Humas | : Ferantika Sudjana |
| g. In House | : Resi Muhammad |
| h. Dana Usaha (Danus) | : Winda Rahmadani |
| i. Project | : Cut Nazhrah |

3. Hubungan Kerjasama Komunitas ODOJ (*One Day One Juz*)

dengan

lembaga lain

Proses berjalannya kegiatan ODOJ (One Day One Juz) di kota Medan ternyata juga melakukan kerjasama yang cukup aktif dan cukup rutin serta synergi dengan komunitas lain. Nisa selaku sekretaris umum ODOJ (*One Day One Juz*) Medan mengatakan bahwa ODOJ (*One Day*

One Juz) seringkali melakukan kerjasama dengan komunitas Sahabat Hijrahku Medan, kemudian komunitas Sidik Jari Pejuang Medan.

Kegiatan kerjasama yang biasanya dilaksanakan yaitu membuat acara “Kantin” (Kajian Rutin) yang selalu diadakan di Masjid Al-jihad ba’da Ashar, guna untuk mempererat silaturahmi antar umat muslim dan menguatkan ukhuwah islamiyyah serta menambah semangat menuntut ilmu agama, kemudian kegiatan “Fun Futsal” untuk para ikhwan yang biasanya dilakukan di lapangan futsal M2M. Kemudian pada saat ketika mengundang ustadz besar untuk membuat sebuah kajian akbar. Dan sampai sekarang Alhamdulillah kerjasama antara ODOJ DPA Medan dan Komunitas Islam yang bersangkutan masih berjalan dengan baik dan efektif.

B. Teknik Komunikasi Persuasif dan Pola Komunikasi Yang Dilakukan Komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) Dalam Menerapkan Tilawah Alquran Kepada Masyarakat Muslim Kota Medan

Di dalam sebuah komunikasi pasti melibatkan dua atau lebih individu dalam berinteraksi informasi. Sehingga akan ada sikap-sikap individu yang berbeda-beda dengan berbagai komponen. Ketiga komponen itu diantaranya, kognitif individu, yang mencapai tingkat tahu pada objek yang diperkenalkan. Kemudian afektif individu mempunyai kecenderungan untuk suka atau tidak suka pada objek. Dan kemudian konatif perilaku, ini sudah sampai tahap hingga individu melakukan sesuatu tindakan terhadap objek. Terkadang kepercayaan seseorang tentang sesuatu yang dipercayainya dapat memberikan dampak sikap pada diri mereka. Sehingga dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan mereka terhadap sesuatu yang dipercayainya dapat mengubah perilaku mereka.

Dalam hal ini komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) Medan berupaya untuk mempersuasikan dan mengajak masyarakat muslim kota Medan agar kembali membudayakan tilawah alquran. Dunia membuat kita lupa akan kekalnya akhirat, dunia mampu menghilangkan budaya yang seharusnya mampu kita terapkan dalam keseharian kita. Itulah sebab kita perlu mencari teman, atau sekumpulan orang-orang yang mampu mengingatkan kita untuk berlomba-lomba mencari kebaikan, yang senantiasa mengingatkan kita agar tetap di jalan-Nya, yang senantiasa mengingatkan kita betapa pentingnya *fastabiqul khairat*.

Dari shahabat *Abu Umamah Al-Bahili radhiallahu 'anhu*: Saya mendengar *Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam* bersabda :

اَقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ
شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya : “*Bacalah oleh kalian Al-Qur`an. Karena ia (Alquran) akan datang pada Hari Kiamat kelak sebagai pemberi syafa`at bagi orang-orang yang rajin membacanya.*” [HR. Muslim 804]

Nabi SAW memerintahkan untuk membaca alquran dengan bentuk perintah yang bersifat mutlak. Sehingga membaca alquran diperintahkan pada setiap waktu dan setiap kesempatan. Lebih ditekankan lagi pada bulan Ramadhan. Nanti pada hari Kiamat, Allah SWT akan menjadikan pahala membaca alquraan sebagai sesuatu yang berdiri sendiri, datang memberikan syafaat dengan seizin Allah kepada orang yang rajin membacanya.

Karena kondisi masyarakat yang semakin memburuk kadar semangatnya dalam membaca alquran kehadiran ODOJ (*One Day One Juz*) membawa fenomena yang terlihat cukup kontras, banyak masyarakat terutama dikalangan pemuda yang mulai termotivasi untuk membaca alquran dan bahkan sudah rutin tilawah alquran. Untuk mengetahui teknik komunikasi ODOJ (*One Day One Juz Medan*) Medan dalam menerapkan tilawah alquran kepada

masyarakat muslim kota Medan, peneliti melakukan wawancara kepada pengurus Komunitas ODOJ (One Day One Juz) Medan:

1. Wawancara dengan Sekretaris Umum ODOJ Medan

Nama : Khairunnisa

Tempat, Tanggal Lahir : Batubara, 04 juli 1994

Pendidikan : S1

Lama Berkecimpung di ODOJ Medan : sejak tahun 2015

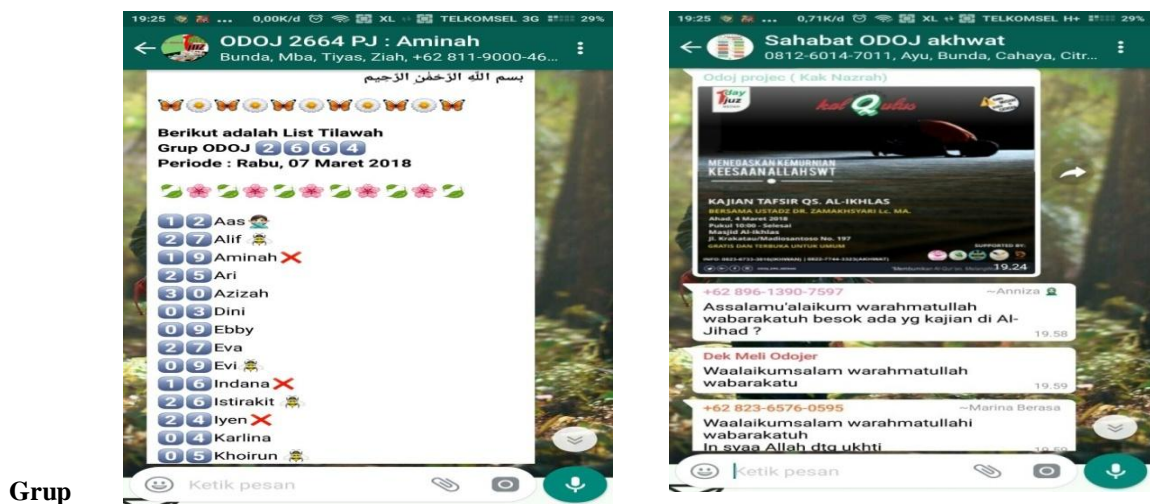
Jabatan: Sekretaris Umum ODOJ Medan

Khairunnisa, adalah sekretaris umum komunitas ODOJ DPA Medan Periode 2017/2018 yang sudah lama berkecimpung di ODOJ Medan hingga berproses didalam kepengurusan inti ODOJ DPA Medan. Beliau berumur 24 tahun dan telah menyelesaikan pendidikan S1 nya di universitas Darmawangsa.

“Menurut Khairunnisa sekretaris umum ODOJ DPA Medan teknik komunikasi yang digunakan untuk mengajak atau mempersuasion masyarakat muslim kota Medan dalam menerapkan tilawah alquran yaitu, ketika ODOJ (*One Day One Juz*) Medan melaksanakan kegiatan rutin yang adalah didalam program kerja mereka dan kebetulan dalam acara itu masyarakat umum ikut menghadiri, nah saat itulah dillakukan komunikasi verbal secara personal dan interpersonal untuk memperkenalkan apa itu

ODOJ (*One Day One Juz*) Medan sekaligus mengajak untuk menerapkan tilawah alquran”.³²

Meningkatkan budaya tilawah alquran merupakan kewajiban semua orang untuk saling mengingatkan dalam kebaikan dan sekaligus berdakwah, namun didalam komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) meningkatkan budaya tilawah alquran ditengah-tengah masyarakat kota Medan merupakan prioritas dan misi mereka. Ketika masyarakat yang berhasil diajak untuk ikut bergabung dalam komunitas tersebut, maka mulailah ada sistem *follow up* keanggotaan. Kemudian anggota-anggota tersebut digabungkan dalam sebuah group *whatsapp*. Adapun media *whatsapp* yang digunakan ialah :



Grup

WhatsApp Laporan Tilawah Akhwat Grup WhatsApp Silaturahmi Akhwat

³² Hasil wawancara dengan Khairunnisa, tanggal 09 Juli 2018, Jam 14:00 WIB, di Jl. Perjuangan Setia Budi no, 1B, Medan.

Lampiran diatas merupakan *follow up* rutin pengurus ODOJ DPA Medan akwhat. Disetiap group aka nada admin yang mengkondisikan group dan bertugas sebagai pengingat untuk menyetorkan tilawah nya 1 juz 1 harinya. Sistem untuk mengetahui bagaimana agar anggota dan pengurus sudah menjalankan program 1 juz 1 hari yakni dengan cara mmeberikan laporan melalui group yang sudah ada. Dan begitulah seterusnya.

Adapun metode yang digunakan pengurus ODOJ DPA Medan adalah:

1. Menyampaikan pesan yang berbentuk perintah

Di komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) setiap anggota dan pengurus diperintahkan untuk melaksanakan tilawah alquran 1 hari 1 juz dengan cara yang lembut dan ahsan agar anggota tidak merasa tertekan. Cara yang digunakan pun sifatnya untuk melembutkan hati para anggota dan pengurus ODOJ (*One Day One Juz*) agar senantiasa semangat dalam *fastabiqul khairot*, dan mencintai alquran agar alquran senantiasa ada dalam hati dan senantiasa di budayakan untuk membacanya.

2. Pesan yang bersifat bujukan dan rayuan

Pengurus terus melakukan pendekatan kepada anggota yang baru bergabung ataupun sudah lama untuk dapat memberikan dorongan atau motivasi agar lebih giat untuk membaca alquran. Seperti mendorong untuk rutin

membaca dan mentadabburinya, mendorong agar selalu rutin dan melatih diri tilawah alquran 1 hari 1 juz.

3. Pesan yang berbentuk larangan

Adapun larangan yang ada dalam komunitas tersebut adalah tidak boleh melupakan membaca alquran dan memberikan laporan tilawah alquran 1 hari 1 juz.

4. Pesan yang berbentuk teguran atau peringatan

Di komunitas ODOJ DPA Medan seluruh kegiatan sudah terjadwal dengan baik. Apabila ada anggota atau pengurus yang melanggarnya maka akan diberikan sanksi seperti teguran dengan cara yang baik untuk memberi peringatan agar tidak mengulangi kesalahannya lagi. Teguran dan peringatan diberikan beberapa kali kepada anggota yang tidak mematuhi aturan, kalau sudah diberi peringatan namun tidak ada perubahan maka anggota tersebut dikeluarkan dari komunitas ODOJ DPA Medan.

5. Pesan yang berbentuk nasihat

Pengurus ODOJ DPA Medan terus memberikan nasehat-nasehat kepada anggota. Nasehat diberikan dalam bentuk komunikasi persuasif yaitu dengan memberikan masukan-masukan atau dorongan-dorongan agar anggota ODOJ DPA Medan semakin giat tilawah alquran.

1. Wawancara dengan Bendahara ODOJ DPA Medan

- | | |
|------------------------------------|--|
| 2. Nama | : Siti Asli Hubainah |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | :Langkat,16-09- 1995 |
| 4. Pendidikan | : S1 |
| 5. Lama Berkecimpung di ODOJ Medan | : sejak tahun 2015 |
| 6. Jabatan | : Bendahara Umum ODOJ
Medan Periode
2017/2018 |

Siti Asli Hubainah, adalah seorang pengurus Komunitas ODOJ DPA Medan diamanhkan sebagai bendahara. Beliau sudah mengabdikan diri di Odoj dari tahun 2014, dan memulai proses dalam kepengurusan dari tahun 2017. Dalam memberikan pemahaman agar anggota tergerak hatinya untuk membudayakan tilawah alquran tidak terlepas dari metode-metode tertentu yang digunakan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Adapun metode komunikasi yang digunakan menurut Siti Asli Hubainah adalah pada 09 Juli pukul 14.00 WIB di sekretariat Komunitas ODOJ DPA Medan Jl. Perjuangan 1B, Setia Budi, Medan, adalah:

“Yang pertamadengan perkataan yang lemah lembut. Pengurus mengajak anggota untuk melaksanakan tilawah alquran, mentadabburinya, dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang. Sama seperti ketika pengurus

mengingatkan laporan mengaji 1 hari 1 juz, ikut kajian rutin dan lain sebagainya dengan cara yang lembut dilakukan agar anak asuh tidak merasa terpaksa untuk melakukan tilawah alquran dan ikut kegiatan ODOJ (*One Day One Juz*) yang lain. Tetapi sebaliknya agar anggota merasakan kasih sayang dan ukhuwah islamiyyah yang terjalin dari pengurus ODOJ DPA Medan dan senang mengerjakan perintah”.

“ *Yang kedua:* dengan bujukan dan rayuan, pengurus terus membujuk atau mendorong anggota untuk terus giat melaksanakan tilawahnya. Mengajak masyarakat/anggota yang tergabung untuk disiplin tidaklah mudah, tapi jika berusaha dan ikhlas insyaa Allah akan terealisasikan dengan baik”.³³

2. Wawancara dengan Anggota ODOJ DPA MEDAN

NO	NAMA	Status	Keterangan
1	Nurul Farhana Marpaung	Mahasiswa UINSU	Merasa sangat nyaman dengan group ODOJ (<i>One Day One Juz</i>) karena beliau merasakan fenomena yang berbeda dalam dirinya, karena pada sebelumnya tilawah alqurannya tidak begitu rutin dan bahkan kadang melupakan untuk membaca alquran. Tapi setelah tergabung dengan group ODOJ (<i>One Day One Juz</i>) beliau merasa termotivasi untuk membaca alquran. ³⁴

³³ Hasil wawancara dengan Siti Asli Hubainah, tanggal 09 Juli 2018, Jam 14:00 WIB, di Jl.Perjuangan Setia Budi no, 1B, Medan.

³⁴ Hasil wawancara dengan Nurul Farhana, tanggal 10 Juli 2018, Jam 10 : 00 WIB, di Jl. Williem Iskandar, Pancing, Medan.

2	Fauziah Panjaitan	Mahasiswa UINSU	Merasa sangat beruntung setelah bergabung dengan group ODOJ (<i>One Day One Juz</i>) karena sebelumnya dia tidak merasa ketergantungan untuk membaca alquran. Akan tetapi setelah tergabung dalam group ODOJ (<i>One Day One Juz</i>), membaca alquran sudah menjadi kebutuhan, tanpa membaca alquran rasa seperti ada yang hilang. ³⁵
---	----------------------	--------------------	---

**C. Bentuk Teknik Komunikasi Persuasif dan metode Komunikasi
Pengurus ODOJ DPA Medan Dalam Upaya Menerapkan Tilawah
Alquran Kepada Masyarakat Kota Medan**

Setelah disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan, teknik komunikasi persuasif yang digunakan pengurus ODOJ DPA Medan adalah teknik Integrasi, dimana teknik ini menyatukan diri antara komunikator dengan komunikan. Contoh pada penggunaan kata kita bukan kami atau saya. Kata kita berarti saya dan anda. Hal ini mengandung makna bahwa yang diperjuangkan komunikator bukan kepentingan diri sendiri melainkan juga kepentingan komunikan.

³⁵ Hasil wawancara dengan Fauziah Panjaitan, tanggal 10 Juli 2018, Jam 10 : 00 WIB, di Jl. Williem Iskandar, Pancing, Medan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengurus ODOJ DPA Medan pada tanggal 09 Juli 2018 pada pukul 14.00 WIB di Sekretariat Komunitas ODOJ DPA Medan bahwa ada tiga bentuk komunikasi yang digunakan pengurus dalam menerapkan tilawah alquran yaitu:

1. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain yang pada umumnya bersifat tatap muka (*face to face*).

Komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) adalah sebuah komunitas yang didalamnya tergabung orang-orang yang siap untuk memotivasi dirinya dalam membaca alquran dan berfastabiqul khairat. Komunitas agama yang biasanya selalu sensitif jika kita membahas masalah amal karena mungkin akan dianggap ria. Maka dengan melihat keadaan tersebut para pengurus menggunakan komunikasi personal baik *face to face* maupun dari media social (*chattingan*) dan meningkatkan semangat tilawah alquran kepada anggota ODOJ (*One Day One Juz*) dan masyarakat muslim kota Medan.

Dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada anggota juga melakukan bentuk komunikasi dua arah (*face to face*) atau melalui media social (*personal chat*) atau dialog langsung maka akan terjadi keakraban antara pengurus dan anggota yang bermasalah, sehingga membuat anggota yang

bermasalah tadi lebih leluasa dalam menceritakan apa yang dia alami yang membuatnya sering melanggar peraturan ODOJ (*One Day One Juz*).

Dan dalam melakukan dialog dengan anggota yang bermasalah pengurus terus memberikan nasehat-nasehat agar anggota tersebut tidak mengulang kesalahannya kembali.³⁶

2. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi akan percakapan antara seseorang (komunikator) dengan sejumlah orang yang berkumpul bersama-sama dalam bentuk kelompok komunikasi bersifat lebih formal, lebih terorganisir, dan lebih terlembaga. Adapun komunikasi kelompok yang digunakan oleh pengurus ODOJ DPA Medan adalah dalam bentuk ceramah yang diadakan secara rutin setelah acara kajian rutin.

Dan adapun materi-materi yang disampaikan pada ceramah tersebut adalah ajaran-ajaran islam dan pentingnya membaca alquran. Dalam menyampaikan ceramah ini masyarakat yang sebagai mad'uw dalam kegiatan tersebut diharuskan untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. Apabila dirasa kurang jelas atau pengurusnya yang bertanya kepada mad'uw tersebut

³⁶ Hafied Cagara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 52

untuk mengetahui materi yang disampaikan telah dapat dipahami dan dimengerti oleh masyarakat tersebut.³⁷

3. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah suatu kegiatan komunikasi antara individu atau kelompok yang mempergunakan bahasa sebagai alat perhubungan. Proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik bila komunikan dapat menafsirkan secara tepat pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui penggunaan bahasa dalam bentuk kata-kata atau kalimat, panjang pendeknya suatu kalimat, tepat tidaknya penggunaan kata-kata yang merangkai kalimat, menjadi faktor penentu kelancaran komunikasi.³⁸

Kegiatan komunikasi verbal menempati frekuensi yang baik terhadap pengurus dan anggota. Karena komunikasi yang intens antara anggota dan pengurus itu perlu, juga kepada masyarakat yang menjadi sasaran untuk diterapkan tilawah alquran.³⁹

D. Hambatan Komunitas ODOJ DPA Medan Dalam Menerapkan Tilawah Alquran

Kendala berkomunikasi kepada anggota biasanya anggota sering tidak membalas komunikasi dari pengurus melalui media social (*chatting*). Alasan dari mereka itu biasanya tidak ada kuota paket internet, dan pengurus mencoba

³⁷*Ibid*, hlm. 52-53

³⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi...*, hlm. 43

³⁹*Ibid*, hlm. 43-44

untuk memakluminya. Tapi di group *WhatsApp*nya itu biasanya pasti ada anggota yang membrespon *chatting* atau informasi dari pengurus”.

Dan kemudian ketika pengurus mencoba untuk mengajak bergabung dalam group agar termotivasi untuk tilawah alquran ada banyak opini-opini dan tanggapan yang berbeda dari setiap masyarakat, ada yang mengatakan bahwa amal itu tidak perlu dihumber cukup hanya kita yang tau. Ada yang merasa tidak percaya dengan komunitas ini karena memiliki pandangan yang berbeda, yang yang hedonism mengarah kepada negatif sehingga tidak menyukai kegiatan berbau amal seperti ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan temuan dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi persuasif Komunitas ODOJ DPA Medan, Jl. Perjuangan, No 1B Setia Budi, Medan dalam menerapkan tilawah alquran kepada masyarakat muslim kota Medan. Adapun yang termasuk kedalam teknik komunikasi persuasif pengurus dalam menerapkan tilawah alquran kepada masyarakat muslim kota Medan.

Ada beberapa teknik yang digunakan komunitas ODOJ DPA Medan untuk menerapkan tilawah alquran kepada masyarakat muslim kota Medan yang pertama, mengajak agar senantiasa membaca alquran, mengingatkan agar senantiasa menerapkan 1 hari 1 juz, menegur dengan lemah lembut jika melakukan kesalahan.

Bentuk-bentuk komunikasi yang digunakan adalah komunikasi interpersonal, seperti konsultasi sharing atau mengatasi anggota yang bermasalah, dan komunikasi kelompok seperti ceramah, serta komunikasi verbal yaitu komunikasi intens antara anggota dan pengurus.

Hambatan-hambatan yang dirasakan pengurus komunitas ODOJ DPA Medan dalam menerapkan tilawah alquran kepada masyarakat muslim kota Medan adalah kurang pedulinya anggota untuk merespon komunikasi dan banyaknya perbedaan pendapat masyarakat terkait program ODOJ.

B. Sara-saran

Adapun saran-saran penelitian ini ditujukan kepada:

1. Ketua ODOJ DPA Medan agar terus bersinergi dalam membumikan alquran dan mengkoordinir anggota.
2. Pengurus ODOJ DPA Medan agar kiranya terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam menyebarkan syiar Islam dan program ODOJ (*One Day One Juz*).
3. Kepada masyarakat muslim kota Medan dan anggota yang tergabung agar tidak menyia-nyiakan kesempatan yang diberikan dan mampu menjadikan ODOJ (*One Day One Juz*) sebagai motivasi eksternal diri untuk membudayakan dan membiasakan tilawah alquran.
4. Kepada MUI Kota Medan agar ikut berpartisipasi untuk menmboomingkan komunitas ODOJ (*One day One Juz*) agar efektif perjalanan dakwahnya serta sarana dan prasarananya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran dan Terjemahnya, *Mushaf Maryam*, ISBN 978-602-6796-07-3
- Al Asyari. 2008. Jurnal *An-Nadwah, Prinsip-Prinsip Komunikasi Pembangunan Dalam Islam*. Medan. IAIN
- Effendy, Uchana Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- . 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditya Bakti
- Framanik, Naniek Aprillia. 2012. *Komunikasi Persuasi*. Serang. Kocipta Publishing.
- H. A , Widjaja. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhtadi, Saeful, Asep. 2004. *Komunikasi Dakwah*, Yogyakarta. Simbiosis Rekatama Media.
- Munir, M. 2003. *Metode Dakwah*, Jakarta, PT. Kencana
- Birowo, Antonius, M. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta. Gitanyali
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

S. W. Littlejohn. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika Rani Rahma Wati, Komunikasi Persuasif

Senjaya, Sjuarsa, S. 1994. *Teori Komunikasi*, Jakarta, Universitas Terbuka

Afdhal Ilahi, Pembagian, *Macam-macam dan pembagian Teknik Komunikasi*, <https://www.materipendidikan.info/2017/03/pengertian-macam-macam-dan-pembagian.html>, diakses pada 11 februari 2018, pukul 20.00 WIB

<https://onedayonejuz.org/page/detail/sejarah>, diakses pada 14 februari 2018, pukul 10.07 WIB

https://www.academia.edu/7440214/ANALISIS_PENELITIAN_KUALITATIF_MODEL_MILES_and_HUBERMAN

LAMPIRAN DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimanakah awal terbentuknya One Day One Juz DPA Medan?
2. Apa visi dan misi yang dimiliki oleh komunitas One Day One Juz?
3. Apa saja program kegiatan yang diadakan komunitas ODOJ DPA Medan?
4. Selain dari program kegiatan yang dimiliki, apakah ada kegiatan yang dilakukan secara sinergi dengan lembaga/komunitas lain?
5. Bagaimana teknik komunikasi persuasif yang dilakukan pada saat berkomunikasi dengan masyarakat muslim kota Medan?
6. Apa isi pesan yang biasa disampaikan pada saat kegiatan tilawah alquran dan kegiatan lainnya?
7. Apa media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pada saat kegiatan berlangsung?
8. Apa saja hambatan yang ditemukan saat berkomunikasi dengan masyarakat muslim kota Medan dalam merealisasikan program?
9. Bagaimana pola atau model komunikasi yang diterapkan oleh komunitas One Day One Juz sehingga program DPA Medan terealisasikan?

DAFTAR WAWANCARA KEPADA ANGGOTA ONE DAY ONE JUZ
MEDAN.

1. Apa fenomena yang terjadi pada diri sendiri setelah mengikuti One Day One Juz?
2. Apa efek yang terjadi setelah mengikutinya?
3. Apakah tilawah alqurannya semakin rutin setelah bergabung di OODO ?